

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Alih kode dan campur kode ditemukan di SMPN 2 Plered Kabupaten Cirebon, terdapat bentuk alih kode intern dari bahasa jawa ke bahasa Indonesia, bahasa Indonesia ke bahasa jawa, bahasa Indonesia ke bahasa Sunda, dan sebaliknya. Sedangkan alih kode ekstern terdapat pada bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Bentuk campur kode dalam penelitian ini terdapat campur kode intern dan ekstern, campur kode intern terdapat sebuah penyisipan sebuah bahasa baik dari bahasa jawa dan bahasa Sunda. Sedangkan campur kode ekstern berupa penyisipan bahasa Inggris.
2. Alih kode dan campur kode terjadi disebabkan oleh beralihnya bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda atau sebaliknya. Campur kode terjadi disebabkan oleh sebuah penyisipan bahasa, baik bahasa jawa ataupun sunda.
3. Faktor yang memengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode dalam menyampaikan pidato persuasif tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan yang menggunakan bahasa jawa dan sunda, gaul, fleksibel, mudah dipahami, faktor lingkungan, tergantung kawan bicara, dan menyesuaikan topik bicara.

B. Implikasi

Dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi berupa:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta menjadikan wawasan kepada guru, peserta didik, dan pembaca dalam bidang alih kode dan campur kode pada kajian sosiolinguistik.
2. Diharapkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar

sesuai dengan KD 4.4 mengenai Menyampaikan Pidato Persuasif pada

3. kelas IX semester Ganjil, KD 4.4 berisi: menuangkan gagasan, pikiran, arahan, atau pesan dalam pidato (Lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya) secara lisan dan/ atau tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

C. Saran

Saran yang dapat diambil untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk guru dan peserta didik diharapkan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai bahasa pengantar di sekolah, agar peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Diharapkan melalui penelitian ini, dapat menjadi sumber referensi peserta didik dapat mengetahui alih kode dan campur kode serta faktor yang memengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode tersebut.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih luas lagi dalam pembahasan mengenai hal yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode serta faktor yang memengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode dalam pembelajaran menyampaikan pidato persuasif tersebut.